

BAB II

MENGENAL KIAI BAHA' DAN CHANNEL SANTRI GAYENG

Dalam pembahasan bab II ini, penulis akan menjelaskan profil Kiai Baha' yakni yang menjadi objek penelitian ini, mengenai: riwayat hidup, pendidikan, karya-karya Kiai Baha', serta penulis akan menjelaskan profil Channel YouTube yang akan menjadi media dalam menyampaikan penafsiran al-Qur'an yakni Channel Santri Gayeng serta membahas mengenai pemilihan konten penafsiran Kiai Baha' terhadap Q.S T}āhā:131 dengan judul video "Ngaku Ahli Qur'an Kok Mental Duniawi".

A. Profil KH. Bahauddin

1. Riwayat Hidup KH. Bahauddin

KH. Bahauddin Nursalim yang akrab dikenal dengan sebutan Gus Baha' lahir di Sarang, Rembang, Jawa Tengah, pada tanggal 15 Maret 1977. Gus Baha memiliki nama lengkap Bahauddin, nama Nursalim merupakan nama ayahnya yakni KH. Nursalim al-Hafidz, mayoritas masyarakat Indonesia menyematkan nama ayahnya sehingga nama Gus Baha'/ Kyai Baha' menjadi KH. Bahauddin Nursalim. Ayahnya merupakan seorang ulama' pakar al-Qur'an dari Narukan, Kragan, Rembang, Jawa Tengah. Beliau merupakan murid dari KH. Arwani al-Hafidz Kudus dan KH. Abdullah Salam Pati. Buyut beliau kandung merupakan orang Damaran yang bernama Hafshah binti Ma'shum bin

Shaleh bin Arwani Kudus. Kyai Baha termasuk dalam keturunan beliau yang keluar dari Kudus.¹

Sedangkan dari jalur ibunya, Kiai Baha' masuk dalam lingkaran silsilah keluarga Bani Mbah Abdurrahman Basyaiban atau Mbah Sambu Lasem, dari jalur ibunya juga, silsilah nasab Kyai Baha' sampai pada Kyai Asnawi Sepuh, Mbah Tumakkin hingga Jaka Tingkir dan Brawijaya V. Jalur ini diperkuat oleh ulasan KH. Said Aqil Siraj yang menegaskan bahwa Kyai Baha memang keturunan Majapahit.²

Dalam membumikan al-Qur'an, ayah Kiai Baha' bersama dengan sahabatnya Gus Miek (KH. Hamim jazuli), beliau berdua membuat gerakan dengan menyelenggarakan semaan al-Qur'an secara keliling dan diberi nama Jantiko (Jama'ah Anti Koler), dan nama tersebut berganti menjadi Mantab (Majelis Nawaitu Topo Broto), kemudian berubah lagi menjadi gerakan Dzikirul Gahfilin, sebagai wadah semaan al-Qur'an.³

2. Pendidikan KH. Bahauddin

Sejak kecil, Kiai Baha' telah mendapat dorongan dalam menghafalkan al-Qur'an dari ayahnya sendiri, beliau menyelesaikan hafalan al-Qur'an serta menyelesaikan qiraahnya dengan lesensi yang sangat ketat di bawah bimbingan ayahnya sendiri, ini menunjukkan karakteristik bacaan dari murid-murid KH. Arwani Kudus menerapkan

¹ Nur Sholihah Zahro'ul Isti'anah, Zaenatul Hakamah "Rekonstruksi Pemahaman Konsep I'jaz al-Qur'an prespektif Gus Baha'" "Jurnal Qof, Vol.03 No.2 Juli 2019 h.187

² Hilmy Firdausy "Islam Santuy Ala Gus Baha'" Harakah Books: Tangerang Selatan 2021 h.6

³ Mansur Hidayat "Pengemasan Konten Ceramah Kiai New Media: Studi Kasus pada YouTuber Milenial Gus Baha' pada Channel El Yeka Kudus" Jurnal Komunikasi Islam (J-KI) Vol.03, No.0, Juni 2022 h.48

keketatan dalam bidang ilmu tajwid dan *makharij al-hurufnya*. Selanjutnya ketika menginjak usia remaja, Kiai Baha' melanjutkan pendidikannya di PP. Al-Anwar, Rembang⁴ Jawa Tengah di bawah asuhan KH. Maimoen Zubair. Di tempat itulah, Kyai Baha' belajar dan berkhidmah sehingga beliau mampu menguasai ilmu-ilmu syari'at seperti: Fiqh, Hadits, dan Tafsir, namun beliau cenderung dalam tafsir.

Dalam asuhan KH. Maimoen Zubair, Kiai Baha' mampu mengkhatamkan hafalan kitab Sahih Muslim lengkap dengan matan rawi dan sanadnya, selain itu, beliau juga mampu mengkhatamkan hafalan kitab-kitab *Imrithi dan Alfiah Ibnu Malik*. Dengan banyaknya hafalan yang dimiliki, Kiai Baha memegang rekor sebagai santri pertama Al-Anwar dengan hafalan terbanyak, beliau juga pernah memperoleh reputasi dengan mendapatkan amanat untuk menjadi ketua Forum Pengajian Kitab *Fath al-Mu'in* dan sebagai ketua ma'arif pada jajaran kepengurusan PP. Al-Anwar.⁵

Selain menonjol dalam hal keilmuan, beliau juga merupakan sosok santri yang dekat dengan kiainya. Hal ini terlihat ketika beliau sering mendampingi KH. Maimoen Zubair dalam berbagai keperluan, mulai dari berbincang santai hingga urusan mencari ta'bir dan menerima tamu ulama-ulama besar yang berkunjung ke Al-Anwar, sehingga disebut sebagai santri kesayangan KH. Maimoen Zubair. Pernah suatu ketika Mbah Moen meminta Kiai Baha untuk mencarikan rujukan di kitab atas sebuah

⁴ Letaknya sekitar 10 km dari arah Narukan

⁵ Fathurrosyid "Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha': Studi Kontestasi Pengajian Tafsir al-Qur'an di YouTube" Jurnal Suhuf, Vol. 13, No.1, Juni 2020 h.86

permasalahan, dan Kiai Baha dengan sangat cepat menemukan rujukan tersebut tanpa membuka kitab. Mbah Moen yang terkesan dengan kemampuan santrinya itu pun berujar, "Iya, Ha. Kowe pancen cerdas tenan." (Iya, Ha. Kamu memang cerdas betul).

Pada tahun 2003, setelah tamat mondok di Sarang, Kiai Baha' menikah dengan seorang anak Kiai dari keluarga besar Pesantren Sidogiri, Pasuruan, Jawa Timur. Beliau sempat tinggal di Yogyakarta untuk beberapa saat sebelum sang ayah memanggil beliau dan istrinya untuk pulang dan meneruskan pesantren milik keluarganya, yakni Pesantren LP3IA Narukan. Selama di Yogyakarta, Kiai Baha aktif menjabat sebagai Ketua Lajnah Mushaf di Lembaga Tafsir al-Qur'an Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Di lembaga itu, beliau adalah satu-satunya anggota yang berasal dari jalur pendidikan non-formal dan non-gelar. Sudah terlihat dari pernyataan-pernyataan tersebut, bahwa Kiai Baha' bisa membuktikan, seseorang yang lulusan pendidikan di pesantren pun bisa aktif di lembaga-lembaga formal, dan bisa bermanfaat untuk masyarakat luas.

Meski begitu, seperti diakui oleh Prof. Quraisy Syihab, Gus Baha memiliki kecerdasan yang membuatnya tidak hanya dipercaya menjadi mufassir (ahli tafsir), tetapi juga Faqihul Quran (penggali hukum fikih yang ada di dalam al-Qur'an) yang cakap mengurai kandungan fikih dalam ayat-ayat ahkam Qur'an.⁶ Dilihat dari garis keilmuan para guru-gurunya,

⁶ Khoirul Anam "Bahagia Beragama Bersama Gus Baha'" PT Elex Media Komputindo: Jakarta 2022 h. 135-136

keilmuan Gus Baha menyambung hingga ke Rasulullah saw. Dimulai secara berurutan dari K.H. Maimoen Zubair, Sarang; K.H. Abdul Karim, Lirboyo; Hadratusyaikh K.H. M. Hasyim Asy'ari, Tebuireng, Syaikh Mahfud, Termas; Sayyid Abu Bakar bin Muhammad Syatha; dan seterusnya hingga Imam Syafi'i, kemudian Rasul.⁷ Serta guru yang paling berpengaruh dalam segi keilmuan dan kepribadian Kiai Baha' ialah KH. Nur Salim (ayah Kiai Baha') dan KH. Maimoen Zubair.

3. Karya Karya KH. Bahauddin

Kiai Baha memiliki beberapa karya yang sudah diterbitkan, meliputi bidang tafsir al-Quran, Bahasa Arab, dan ilmu qiraat. Berikut karya-karya beliau:

- a) Kitab *Hifdzunâ lihâdza al-Mushafi fî bayâni al-Rasmi al-Utsmânî wa amtsilatihî ma"â Dzikru Riwayatihî min Kitâbi al-Muqni"*

Kitab ini, merupakan ringkasan dari kitab al- Muqni' karya Abu Amr Ad-Dani (w.444H). Kitab al-Muqni dengan tebal 500 halaman ini, menjelaskan tentang kaidah penulisan al-Quran berdasarkan kaidah Abu Amr ad-Dani, salah satu mazhab penulisan rasm yang berpengaruh dalam sejarah Islam. Kiai Baha' meringkas kitab al-Muqni' karena terdapat kejanggalan-kejanggalan dalam penulisan al-Quran yang menggunakan rasm qiyasi/ rasm imla'i, padahal penulisan al-Quran menggunakan rasm isthilahi atau biasa disebut rasm utsmani.⁸ Hal ini

⁷ Khoirul Anam "*Ibid*" h.137

⁸ Menurut pendapat Syaikh Abd al-Mun'im Kamil Syair telah menyebut di dalam kitab beliau bertajuk *Al-Ijaz al-Qurani fi al-Rasm al-Uthmani*, Rasm Uthmani ialah kaedah atau cara penulisan al-Quran pada mushaf-mushaf yang ditulis oleh para sahabat r.a. pada zaman pemerintahan Khalifah Uthman ibn Affan r.a. Muhammad Fadly Isma'il "*Pengenalan Tawjih Rasm Uthmani*

dikarenakan al-Quran itu dibaca sesuai dengan riwayat secara mutawatir. Kitab ini menggunakan bahasa Arab dengan tebal 69 halaman.

b) Tafsir al-Quran 10 jilid

Tafsir al-Quran ini, diterbitkan oleh tim lajnah al-Quran Ull Yogyakarta ini merupakan tafsir dengan metode tahlili. Penafsiran mulai dari juz pertama hingga juz terakhir dari al- Quran Tafsir ini berjumlah 10 jilid yang diterbitkan pada tahun 2018.

c) Khazanah Andalusia Menguak Karya Monumental Alfiyah Ibnu Malik

Buku ini diterbitkan oleh penerbit Titian Ilahi Yogyakarta pada tahun 2005. Buku tersebut ditulis oleh Kiai Baha dan Gus Wafi (putra KH. Maimoen Zubair). Isi dari buku tersebut adalah tentang penjelasan dari bait-bait alfiyah Ibnu Malik yang membahas tentang kaidah-kaidah nahwu yaitu tata bahasa dalam bahasa Arab.⁹

B. YouTube Santri Gayeng Channel

Kiai Baha' ialah sosok ulama' rasionalis, jika kebanyakan Ulama' memberikan fatwa halal-haram, maka Kiai Baha' tidak demikian, menurut beliau Islam yang terpenting ialah kerukunan¹⁰, sering kali dalam menjelaskan mengenai Islam/ tentang al-Qur'an, pembawaannya pun santai, dan tidak kaku, sederhana dan jelas, sehingga banyak yang menyukai

dan Hubungannya dengan Ilmu Tafsir" Jurnal al-Sirat Vol.19 2020 h.64. Sedangkan Rasm Qiyasi/ rasm Imla'i merupakan lafadz yang diucapkan menggunakan ejaan huruf. Rasm Qiyasi/ Imla'i asalnya digunakan untuk berkomunikasi dan penyampaian maklumat yang berada dalam aktiviti yang berkaitan dengan hubungan sosial dan kemasyarakatan. Muhammad Fadly bin Ismail "Perbandingan Mushaf Rasm Uthmani Dan Rasm Imla'i Menurut Kaedah Rasm Serta Implikasi Peggunanya" Jurnal al-Sirat Vol.01 No.17 2018 h.25-26

⁹ Qowim Mustofa(Musthofa, 2022) h.84

¹⁰ Zuhri Qudsy Saifuddin "Dinamika Ngaji Online dalam Tagar Gus Baha (#GusBaha): Studi living Qur'an di Media Sosial" Jurnal Sosial Keagamaan Volume 2, No.1 2021 h.9

penjelasan dari Kiai Baha', secara langsung di majlis ta'lim maupun dalam media sosial salah satunya pada media YouTube.

1. Profil Channel YouTube Santri Gayeng

Santri Gayeng Channel merupakan salah satu dari beberapa Channel YouTube, yang mengunggah video, shorts (video pendek) maupun audiovisual kajian tafsir Kiai Baha'. Channel ini bukan akun Kyai Baha pribadi, melainkan Channel yang dibawa oleh santri K.H Maimoen Zubair, pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar Rembang di Jawa Tengah yang kemudian diteruskan kepada dzurriyyah beliau, penderek Gus Taj Yasin Maemoen (WaGub Jateng). Santri Gayeng ini, tidak hanya memiliki akun YouTube saja, melainkan memiliki akun di twitter, tiktok, facebook, instagram, dan telegram juga. Channel yang dibuat sebagai tempat untuk mensyi'arkan agama, terutama wawasan keilmuan Kiai Baha'.

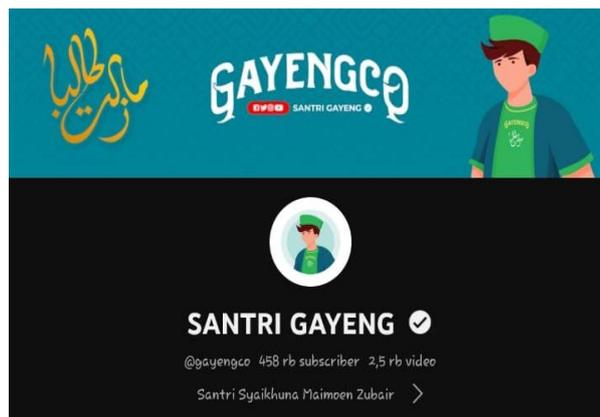
Channel Santri Gayeng tidak hanya menyajikan kajian yang disampaikan oleh Kiai Baha' saja, melainkan terdapat kajian Gus Reza, Gus Kautsar, Gus Anam, Gus Ghofur Maimoen Zubair, dan Gus Idror Maimoen Zubair yang merupakan dzurriyyah K.H Maimoen Zubair. Dalam channel ini, tidak hanya tentang penafsiran al-Qur'an saja, melainkan terdapat juga penjelasan kitab Nashaijul Ibad dan kitab Al-Hikam.

Channel YouTube ini dibuat pada tanggal 26 Desember 2018. Dengan adanya Channel YouTube ini, dapat menjadi saluran yang menyajikan penafsiran al-Qur'an terutama kajian yang disampaikan oleh Kiai Baha', meskipun dalam Channel Santri Gayeng juga ada kajian dari Gus Ghofur, Gus Idror, Gus Kautsar, Gus Anam, Gus Reza, akan tetapi

mayoritas kajian yang disuguhkan kajian yang disampaikan oleh Kiai Baha'. Muballigh, sekaligus mufassir yang kharismatik dan jelas sanad keilmuannya. Channel YouTube ini memiliki 458 rb subscriber dan memiliki 2,4 rb video, dalam Channel tersebut terdapat banyak tema di dalamnya seperti tentang al-Qur'an, fiqih, ketauhidan, ubudiyah dll, dengan 64.931.564× ditonton.¹¹

Setiap video yang diupload banyak memberikan respon positif seperti banyaknya respon "like" yaitu menyukai video tersebut, rata-rata 200 lebih like per video, dan ditonton lebih dari 1.000 pemirsa YouTube. Dalam konsistensi upload video, Channel Santri Gayeng ini rata-rata setiap hari selalu mengupload 1 video, dan tembus mencapai 1,2× rb ditonton pada hari yang sama saat upload nya.¹²

Gambar 2.1 Halaman Channel YouTube Santri Gayeng dengan 458 rb subscriber (pengikut)



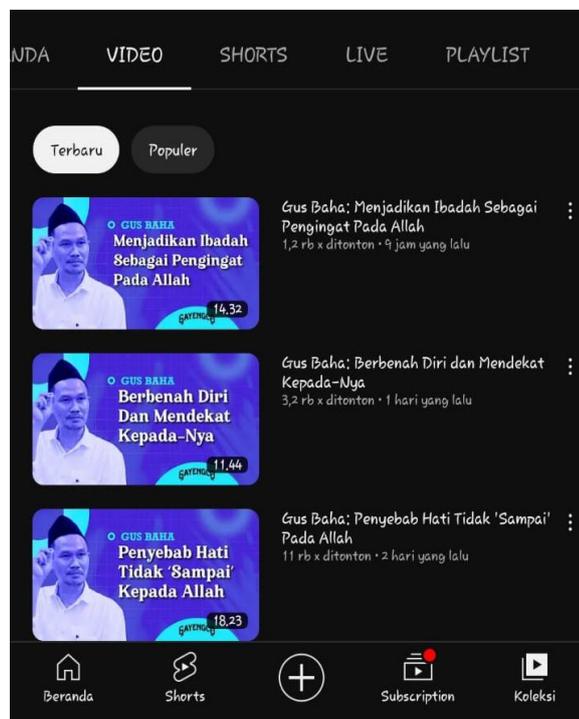
¹¹ <https://youtube.com/@gayengco> diakses pada tanggal 31 Maret 2023, pada pukul 22.00

¹² Lihat di deskripsi kajian Tafsir yang disampaikan Kiai Baha' di Channel Santri Gayeng dengan judul "Gus Baha': Menjadikan Ibadah sebagai Pengingat Allah" <https://youtu.be/8TdgLmn1o8k> diakses pada tanggal 31 Maret 2023, pada pukul 01.39

Gambar 2.2 Halaman tentang awal mula didirikan, dan jumlah penonton video seluruhnya dalam Channel Santri Gayeng mencapai 64.931.564× ditonton.



Gambar 2.3 Halaman mengenai konsistensi Channel YouTube Santri Gayeng dalam mengunggah video.



Gambar 2.4 Halaman mengenai konten yang akan dipilih dalam penelitian ini, yakni Kajian Tafsir Gus Baha': "Ngaku Ahli Qur'an Kok Mental Duniawi?"(Q.S T}āhā:131) dan mencapai 13 rb× ditonton, pada Channel YouTube Santri Gayeng¹³



2. Konten Kajian pada Channel YouTube Santri Gayeng

Channel Santri Gayeng merupakan salah satu dari beberapa Channel YouTube yang mengunggah video atau audiovisual kajian penafsiran al-Qur'an Kiai Baha', misalnya Channel Kajian Tafsir Gus Baha', Channel Al-Muhibbin, Channel kopiah santri, Channel Ngaji Kiai, Channel Pengajian Gus Baha' dan lain-lain. Akan tetapi yang membedakan dengan Channel YouTube yang lain mengenai tema/ judul yang dipilih dalam membuat konten tersebut, rata-rata judul dalam Channel Santri Gayeng ini sangat menarik dan berkesinambungan dengan masalah yang ada di masyarakat, sehingga dapat membantu penonton yang ingin mencari kajian penafsiran Kiai Baha' dengan mudah.

¹³ Gus Baha': "Ngaku Ahli Qur'an Kok Mental Duniawi" <https://youtu.be/qiprrgE1q7Q> diakses pada tanggal 31 November 2023, pada pukul 15.00

Karena dalam Channel YouTube Santri Gayeng ini memiliki 2,5 rb video yang telah diunggah, maka penulis hanya memaparkan video yang diunggah mulai bulan Maret 2023, sampai pada konten kajian Kiai Baha' dengan judul "Ngaku Ahli Qur'an Kok Mental Duniawi?" (T}āhā:131) yang diunggah pada bulan Desember 2021, dengan pembagian sebagai berikut:

a. Bulan Maret 2023 (memiliki 28 video, terdiri dari 5 video kajian Tafsir Al-Jalalain, 4 video kajian Hikam Al-Hikmah, 19 kajian tafsir/ kajian fiqih Gus Baha')

1. Tafsir Al-Jalalain Q.S As-sajdah ayat 1-7 (terdiri dari 5 video)
2. Al- Hikam Hikmah 219 (terdiri dari 4 video)

b. Bulan Februari 2023 (memiliki 27 video, terdiri dari 5 video kajian Tafsir Al-Jalalain, 5 video kajian Nasaihul Ibad, dan 17 video kajian Tafsir/ kajian fiqih/ sejarah Kiai Baha')

1. Tafsir Al-Jalalain Ayat 12-13 (terdiri dari 5 video)
2. Nasaihul Ibad: BAB II - Makalah 18-22 (terdiri dari 5 video)

c. Bulan Januari 2023 (memiliki 53 video, terdiri dari 5 video ceramah Gus Ghofur, 28 video kajian Tafsir Al-Jalalain Kiai Baha', dan 20 video kajian Tafsir/ kajian Fiqih/ cerita Kiai Baha')

1. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Furqon ayat 48-54 (terdiri dari 5 video)
2. Tafsir Al-Jalalain QS Al-Furqon ayat 63-77 (terdiri dari 4 video)
3. Tafsir Al-Jalalain Q.S An-Naml ayat 01-09 (terdiri dari 5 video)
4. Tafsir Jalalain Q.S An-Naml ayat 10-16 (terdiri dari 5 video)

5. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Qasas ayat 01-10 (terdiri dari 5 video)
 6. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Qasas ayat 11-18 (terdiri dari 5 video)
- d. Bulan Desember 2022 (memiliki 62 video, terdiri dari 8 video ceramah/ kajian Gus Ghofur, 6 video kajian Tafsir Al-Jalalain, 3 video kajian Al-Hikam, dan 45 kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')**
1. Tafsir Al-Jalalain Q.S Yasin ayat 71-83 (terdiri dari 6 video)
 2. Al-Hikam Hikmah 210- 214 (terdiri dari 3 video)
- e. Bulan November 2022 (memiliki 59 video, terdiri dari 2 video kajian/ ceramah Gus Ghofur, 2 kajian/ ceramah Gus Idror, 18 video kajian tafsir Al-Jalalain Kiai Baha', 8 video kajian Nashaihul Ibad, 10 video kajian Al-Hikmah, dan 19 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')**
1. Nashaihul Ibad V Maqalah 23-24 (terdiri dari 3 video)
 2. Tafsir Al-Jalalain Q.S Yasin Ayat 62-70 (terdiri dari 2 video)
 3. Al-Hikam Hikmah 205-209 (terdiri dari 5 video)
 4. Al Hikam Hikmah 199-204 (terdiri dari 5 video)
 5. Tafsir Jalalain Q.S Al-Furqon 30-37 (terdiri dari 6 video)
 6. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Furqon ayat 55-59 (terdiri dari 5 video)
 7. Nashaihul Ibad Bab V Maqalah 25-26 (terdiri dari 5 video)
- f. Bulan Oktober 2022 (memiliki 62 video, terdiri dari 7 ceramah/ kajian Gus Ghofur, 13 video kajian Gus Idror, 16 video kajian Tafsir Al-Jalalain, 3 video kajian Nashaihul Ibad, dan 33 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')**

1. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Mukminun Ayat 53-67 (terdiri dari 4 video)
 2. Tafsir Al-Jalalain Q.S Yasin Ayat 37-47 (terdiri dari 4 video)
 3. Nashaihul Ibad Bab V Maqalah 04 (terdiri dari 3 video)
 4. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Mukminun Ayat 68-79 (terdiri dari 4 video)
 5. Tafsir Al-Jalalain Qs Yasin :48-61 (terdiri dari 4 video)
- g. Bulan September 2022 (memiliki 60 video, terdiri dari 7 video kajian Gus Ghofur, 11 video kajian Gus Idror, 15 video kajian Tafsir Al-Jalalain, 8 video kajian Nashaihul Ibad, dan 19 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')**
1. Nashaihul Ibad Bab IV Maqalah 32-55 (terdiri dari 4 video)
 2. Nashaihul Ibad Bab V Maqalah 02-03 (terdiri dari 4 video)
 3. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Ankabut Ayat 01-08 (terdiri dari 5 video)
 4. Tafsir Al Jalalain Q.S Al-Ahzab Ayat 01-05 (terdiri dari 5 video)
 5. Tafsir Al Jalalain Q.S Al-Hajj Ayat 41-61 (terdiri dari 5 video)
- h. Bulan Agustus 2022 (memiliki 51 video, terdiri dari 8 video kajian Gus Ghofur, 3 video Kajian Gus Idror, 10 kajian Tafsir Al-Jalalain, 8 video kajian Nashaihul Ibad, dan 22 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')**
1. Tafsir Al-Jalalain Q.S Yasin 13-27 (terdiri dari 5 video)
 2. Nashaihul Ibad Bab IV Maqalah 32-33 (terdiri dari 4 video)

3. Nashaihul Ibad Bab V Maqalah 1 (terdiri dari 4 video)
 4. Tafsir Al-Jalalain Q.S Yasin: 28-30 (terdiri dari 5 video)
- i. Bulan Juli 2022 (memiliki 63 video, terdiri dari 4 video kajian Gus Ghofur, 9 video Kajian Gus Idror, 15 kajian Tafsir Al-Jalalain, 5 video kajian Nashaihul Ibad, dan 30 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')**
1. Tafsir Al-Jalalain Q.S Fatir: 16-28 (terdiri dari 5 video)
 2. Nashaihul Ibad Bab. IV Magalah 31(terdiri dari 5 video)
 3. Tafsir Al-Jalalain Q.S Fatir: 29-36 (terdiri dari 5 video)
 4. Tafsir Al-Jalalain Q.S Fatir 37-45 (terdiri dari 3 video)
 5. Tafsir Al-Jalalain Q.S Yasin 01-12 (terdiri dari 2 video)
- j. Bulan Juni 2022 (memiliki 61 video, terdiri dari 10 video kajian Gus Ghofur, 6 video Kajian Gus Idror, 11 kajian Tafsir Al-Jalalain, 14 video kajian Nashaihul Ibad, dan 20 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')**
1. Tafsir Al-Jalalain Q.S Fatir: 1-8 (terdiri dari 6 video)
 2. Nashaihul Ibad bab IV Maqalah 24-25 (terdiri dari 5 video)
 3. Nashaihul Ibad Bab IV Maqalah 26-30 (terdiri dari 4 video)
 4. Tafsir Al- Jalalain Q.S Fatir 9-14 (terdiri dari 5 video)
 5. Nashaihul Ibad BAB IV Maqalah 23 (terdiri dari 5 video)
- k. Bulan Mei 2022 (memiliki 64 video, terdiri dari 10 video kajian Gus Ghofur, 3 video Kajian Gus Idror, 17 kajian Tafsir Al-Jalalain, 6 video kajian Nashaihul Ibad, dan 28 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')**

1. Tafsir Al-Jalalain Q.S Saba' Ayat 20-23 (terdiri dari 4 video)
2. Nashaihul Ibad BAB IV Maqalah 6-10 (terdiri dari 2 video)
3. Tafsir Al-Jalalain Q.S Saba 24-30 (terdiri dari 4 video)
4. Nashaihul Ibad Bab IV Maqalah 21-22 (terdiri dari 4 video)
5. Tafsir Al-Jalalain Q.S Saba 31-46 (terdiri dari 4 video)
6. Tafsir Al-Jalalain Q.S Saba 47-54 (terdiri dari 5 video)

l. Bulan April 2022 (memiliki 62 video, terdiri dari 9 video kajian Gus Ghofur, 11 video Kajian Gus Idror, 1 video kajian Gus Anam, 15 kajian Tafsir Al-Jalalain, 12 video kajian Nashaihul Ibad, dan 14 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')

1. Tafsir Al-Jalalain Q.S Saba' Ayat 10-11 (terdiri dari 5 video)
2. Nashaitul Ibad Bab III Maqalah 5 (terdiri dari 4 video)
3. Tafsir Al-Jalalain Q.S Saba Ayat 12-15 (terdiri dari 4 video)
4. Nashaihul Ibad BAB IV Maqalah 1 (terdiri dari 4 video)
5. Tafsir Al-Jalalain Q.S Saba' 15-19 (terdiri dari 6 video)
6. Nashaihul Ibad BAB IV Maqalah 5 (terdiri dari 4 video)

m. Bulan Maret 2022 (memiliki 67 video, terdiri dari 10 video kajian Gus Ghofur, 5 video Kajian Gus Idror, 3 video kajian Gus Reza, 1 video Gus Kautsar, 9 kajian Tafsir Al-Jalalain, 6 video kajian Nashaihul Ibad, dan 33 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')

1. Nashaihul Ibad Bab III Maqalah 50-51 (terdiri dari 4 video)
2. Nashaihul Ibad BAB III Maqalah 52-54 (terdiri dari 2 video)

3. Tafsir Al-Jalalain Q.S Saba' 1-5 (terdiri dari 3 video)
4. Tafsir Al-Jalalain Q.S Saba' 6-9 (terdiri dari 2 video)
5. Tafsir Al-Jalalain Q.S Saba' ayat 10-11 (terdiri dari 4 video)

n. Bulan Februari 2022 (memiliki 67 video, terdiri dari 1 video kajian Gus Ghofur, 5 video Kajian Gus Idror, 8 video kajian Gus Kautsar, 15 kajian Tafsir Al-Jalalain, 11 video kajian Nashaihul Ibad, dan 27 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')

1. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Ahzab ayat 44-5 (terdiri dari 3 video)
2. Tafsir Al-Jalalain Q.S 52-56 (terdiri dari 4 video)
3. Nashaihul Ibad BAB III Maqalah 41-42 (terdiri dari 4 video)
4. Nashaihul Ibad BAB III Maqalah 44 (terdiri dari 4 video)
5. Nashaihul Ibad BAB III Maqalah 45-50 (terdiri dari 3 video)
6. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Ahzab ayat 57-62 (terdiri dari 4 video)
7. Tafsir Al-Ahzab ayat 63-73 (terdiri dari 4 video)

o. Bulan Januari 2022 (memiliki 67 video, terdiri dari 7 video kajian Gus Ghofur, 6 video Kajian Gus Idror, 2 video kajian Gus Kautsar, 23 kajian Tafsir Al-Jalalain, 7 video kajian Nashaihul Ibad, dan 22 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')

1. Tafsir Al-Jalalain Ayat 17-21 (terdiri dari 5 video)
2. Tafsir Al-Jalalain ayat 1-5 (terdiri dari 6 video)
3. Tafsir Al-Jalalain Ayat 22-30 (terdiri dari 3 video)
4. Tafsir Al-Jalalain ayat 31-33 (terdiri dari 4 video)

5. Tafsir Al-Jalalain Al-Ahzab ayat 34-43 (terdiri dari 5 video)

6. Nashaihul Ibad Bab III Maqalah 35-37 (terdiri dari 7 video)

p. Bulan Desember 2021 (memiliki 62 video, terdiri dari 13 video kajian Gus Ghofur, 7 video Kajian Gus Idror, 15 kajian Tafsir Al-Jalalain, dan 27 video kajian Tafsir/ Fiqih/ cerita sejarah Kiai Baha')

1. Tafsir Al-Jalalain Q.S As As-Sajdah Ayat 18-30 (terdiri dari 4 video)

2. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Ahzab Ayat 06-09 (terdiri dari 5 video)

3. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Ahzab ayat 10-17 (terdiri dari 5 video)

4. Gus Baha': Ngaku Ahli Qur'an Kok Mental Duniawi Q.S Taha :131

5. Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Ahzab Ayat 17-21 (terdiri dari 1 video)

Dari seluruh video yang telah diunggah pada Channel YouTube Santri Gayeng, rata-rata sudah mencapai 5.000× ke atas ditonton, apalagi video yang sudah dari tahun 2022, 2021, bahkan ada yang mencapai sampai 68.000× ditonton. Kajian penafsiran pada Channel Santri Gayeng, tidak hanya memberikan pembahasan kajian tafsir saja, namun juga terdapat bahasan fiqih, sejarah, dan adapun yang hanya cerita-cerita saja. Kajian tafsirnya pun tidak selalu membacakan kajian tafsir Al-Jalalain, terkadang pun memakai kitab tafsir Kiai Baha sendiri.

Seperti Channel YouTube yang lain, Channel Santri Gayeng ini juga memiliki playlist, dengan tema-tema yang sama, seperti pengelompokan pada playlist, pada bagian Gus Baha': Tafsir Al-Jalalain, Gus Baha':

Nashaihul Ibad, Gus Baha: Al-Barzanji dll. Menariknya lagi, dalam Channel ini, menggunakan judul video seperti realita kehidupan sehari-hari kita, jadi penonton yang ingin mencari video tersebut, dapat mudah menemukan apa yang ingin dilihat.